

LAPORAN PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN USAHA
MAHASISWA PMW UNY**



Tim Peneliti:

Nurtanio Agus Purwanto, S.Pd., M.Pd., NIP 19760807 200112 1 006
Ilmawan Mustaqim, S.Pd.T, M.T., NIP 19801203 200501 1 003
Adeng Pustikaningsih, M.Si., NIP 19750825 200912 2 001
Endra Murti Sagoro, M.Sc., NIP 19850409 201012 1 005
Arwan Nur Ramadhan, M.Pd., NIK 11504890421544

**PENELITIAN INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA BIDANG KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SPK Nomor: 361/UN34/KM/DIPA/2017 Tanggal : 14 Juli 2017

**BIDANG KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. (2074) 586168 Hunting, Fax. (0274) 5655000
Wakil Rektor III Telp. (0274) 548205, Fax. (0274) 561634
Laman: <http://uny.ac.id/> , email: kemahasiswaan@uny.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY
2. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama Lengkap : Nurtanio Agus Purwanto, S.Pd., M.Pd.
 - b. NIP : 19760807 200112 1 006
 - c. Pangkat/Golongan : Pembina / IVa
 - d. Jabatan : Lektor Kepala
 - e. Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Pendidikan/ Administrasi Pendidikan
 - f. Alamat : Gemawang RT 3/ RW 44, Sinduadi, Mlati, Sleman, DIY
 - g. No. Telepon : 0813-2842-9636
 - h. Email : nurtanio@uny.ac.id
3. Tema Payung Penelitian : Penelitian Kebijakan Pendidikan
4. Skim Penelitian : Penelitian Institusional
5. Bidang Strategi Nasional : Kebijakan Pendidikan Tinggi
6. Bidang Keilmuan/Penelitian : Ilmu Pendidikan
7. Tim Peneliti :
 - a. Anggota 1 : Ilmawan Mustaqim, S.Pd.T, M.T.
 - b. Anggota 2 : Adeng Pustikaningsih, M.Si.
 - c. Anggota 3 : Endra Murti Sagoro, M.Sc.
 - d. Anggota 3 : Arwan Nur Ramadhan, M.Pd.
8. Mahasiswa yang terlibat :
9. Lokasi Penelitian : Universitas Negeri Yogyakarta
10. Waktu Penelitian : 14 Juli – 14 September 2017
11. Biaya Penelitian : Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah)
12. Sumber Dana : Dana Kemahasiswaan/DIPA UNY 2017

Mengetahui
Wakil Rektor III UNY

Yogyakarta, 14 September 2017
Ketua Peneliti

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19650301 199001 1 001

Nurtanio Agus Purwanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760807 200112 1 006

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN USAHA MAHASISWA PMW UNY

Nurtanio Agus Purwanto
Ilmawan Mustaqim
Adeng Pustikaningsih
Endra Murti Sagoro
Arwan Nur Ramadhan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mahasiswa PMW UNY. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Komitmen, Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, Lokasi Usaha, Aspek Keuangan, serta Aspek Ekonomi dan Teknologi terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Subjek penelitian ini adalah 31 tim PMW didanai tahun 2016 dan 2017. Objek penelitian ini adalah faktor-faktor keberhasilan usaha. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Teknik analisis data dengan analisis regresi liner sederhana dan analisis regresi liner berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Komitmen, Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, Lokasi Usaha, Aspek Keuangan, serta Aspek Ekonomi dan Teknologi terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Keberhasilan Usaha, Faktor Usaha, PMW

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tim Peneliti dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian yang berjudul: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY” dengan baik.

Tim Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa laporan penelitian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan peluang sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
2. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang telah memberikan arahan dan kesempatan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dan diselesaikan tepat waktu.
3. Sekretaris LPPM UNY yang telah memberikan saran dan perbaikan guna penyempurnaan dan perbaikan penelitian ini.
4. Staf Ahli Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan penelitian ini.
5. Mahasiswa peserta Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2016 dan 2017 yang telah menjadi responden dalam penelitian ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama kegiatan penelitian ini berlangsung.

Tim peneliti berharap mudah-mudahan kegiatan penelitian ini memberikan manfaat bagi lembaga dan berbagai pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 14 September 2017
Ketua Peneliti

Nurtanio Agus Purwanto, S.Pd., M.Pd.
NIP 19760807 200112 1 006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Luaran Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori.....	5
B. Kerangka Berpikir	16
C. Paradigma Penelitian.....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Subjek dan Objek Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan Hasil Penelitian	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	42
C. Rekomendasi	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear X_1 terhadap Y	29
Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear X_2 terhadap Y	30
Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear X_3 terhadap Y	31
Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear X_4 terhadap Y	32
Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear X_5 terhadap Y	33
Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear X_6 terhadap Y	34
Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 , dan X_6 terhadap Y	35
Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 , dan X_6 terhadap Y	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian	21
Gambar 2. Peningkatan Modal Usaha setelah mengikuti PMW	25
Gambar 3. Peningkatan Produk Barang/Jasa setelah mengikuti PMW	26
Gambar 4. Peningkatan Pelanggan setelah mengikuti PMW.....	26
Gambar 5. Peningkatan Pelanggan setelah mengikuti PMW.....	27
Gambar 6. Pangsa Pasar Usaha Semakin Luas setelah mengikuti PMW	28
Gambar 7. Pendapatan Usaha Mengalami Peningkatan setelah mengikuti PMW.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	45
Lampiran 2. Kontrak Penelitian	53
Lampiran 3. Berita Acara	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan usaha baik dalam skala mikro, kecil, maupun menengah atau biasa disebut dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat menunjang perekonomian suatu negara. Munculnya UMKM dapat menyerap tenaga kerja. Kemampuan penyerapan tenaga kerja yang besar ini akan dapat mengurangi jumlah pengangguran di suatu Negara, termasuk Indonesia. Mahasiswa sebagai insan akademisi yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi sangat diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan melalui pendirian usaha-usaha baru. Namun, tidak semua mahasiswa, bahkan hanya sebagian kecil mahasiswa yang mampu mendirikan usaha dan mengembangkan usahanya sehingga sampai saat ini jumlah mahasiswa wirausaha masih sangat sedikit.

Sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi cenderung memilih menjadi pencari kerja (*job seeker*) dibanding menciptakan lapangan kerja (*job creator*). Data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2012) menyebutkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2012 mencapai 6,32% atau 7,61 juta dan persentase terbesar adalah lulusan perguruan tinggi yaitu 14,45% (6,95% Sarjana dan 7,5% Diploma). Sebagai seorang warga negara yang terdidik, seyogyanya lulusan Perguruan Tinggi mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Setiap tahun pengangguran ini tetap menjadi permasalahan yang harus dicarikan penyelesaiannya. Belum lagi kalau ditambah dengan jumlah pekerja yang tidak penuh (setengah menganggur dan paruh waktu) yang jumlahnya mencapai 35,55% dari jumlah angkatan kerja (BPS, 2012).

Di Indonesia, aktivitas kewirausahaan secara umum masih rendah, apalagi di kalangan mahasiswa. *Entrepreneurial activity* diterjemahkan sebagai individu aktif dalam memulai bisnis baru dan dinyatakan dalam persen total penduduk aktif bekerja. Semakin tinggi indek *Entrepreneurial activity* maka semakin tinggi *Entrepreneurship level* suatu negara (Boulton dan Turner, 2005). Menurut Menteri Koperasi dan UKM, Syrifuddin Hasan, perbandingan jumlah penduduk Indonesia

dengan wirausaha yang ada baru 1,56% pada Februari 2012 atau sekitar 3.707.205 orang, dibandingkan dengan negara Amerika Serikat (AS) yang mempunyai pengusaha sekitar 12% atau Singapura yang mempunyai pengusaha sekitar 7% (Akbar, 2012). Idealnya jumlah pengusaha suatu negara di atas 2% dari jumlah penduduk suatu negara.

Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akhir-akhir ini sebenarnya mulai bergeliat. Meskipun banyak hal yang terkadang menjadi penghambat. Apalagi tak jarang sistem pendidikan di Perguruan Tinggi saat ini masih terfokus pada bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukannya lulusan yang siap menciptakan pekerjaan. Hal ini terkadang dijadikan kambing hitam minimnya wirausaha baru di kalangan mahasiswa. Kampus juga mewacanakan munculnya *entrepreneur* pasca mereka lulus, padahal banyak yang berhasil menjadi wirausaha semenjak masih kuliah. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) menjadi salah satu program yang mendukung untuk pembetulan mahasiswa wirausaha sejak di bangku kuliah.

Munculnya PMW di lingkungan Perguruan Tinggi, termasuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar membangun dan mengembangkan rencana usaha mereka. Mahasiswa diharapkan dapat berhasil menjadi pengusaha ketika mereka masih kuliah dan dapat mengembangkan usahanya ketika sudah lulus. Namun, tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kegagalan dalam membangun dan mengembangkan usahanya. Hal ini dapat terlihat dari jumlah alumni PMW yang masih tetap menjalankan usahanya masih sangat sedikit. Keberhasilan usaha mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat keberhasilan mahasiswa wirausaha diperlukan agar dapat diketahui faktor apa saja yang dapat mendukung keberhasilan usaha sehingga dapat ditingkatkan. Sebaliknya, hasil analisis terhadap faktor penghambat keberhasilan usaha dapat digunakan untuk meminimalisir kegagalan dalam mengembangkan usaha mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh Komitmen terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY?
2. Bagaimana pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY?
3. Bagaimana pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY?
4. Bagaimana pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY?
5. Bagaimana pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY?
6. Bagaimana pengaruh Aspek Ekonomi dan Teknologi terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY?
7. Bagaimana pengaruh Komitmen, Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, Lokasi Usaha, Aspek Keuangan, serta Aspek Ekonomi dan Teknologi secara bersama-sama terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk:

1. Mengetahui pengaruh Komitmen terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY.
2. Mengetahui pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY.
3. Mengetahui pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY.
4. Mengetahui pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY.

5. Mengetahui pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY.
6. Mengetahui pengaruh Aspek Ekonomi dan Teknologi terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY.
7. Mengetahui pengaruh Komitmen, Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, Lokasi Usaha, Aspek Keuangan, serta Aspek Ekonomi dan Teknologi secara bersama-sama terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY.

D. Luaran Penelitian

Luaran yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu jurnal ilmiah yang diterbitkan pada jurnal terindeks.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Wirausaha

Menurut Geoffrey G. Meredith (dalam Chasan, 2006), menjadi seorang wirausaha berarti memadukan perwatakan pribadi, keuangan dan sumber-sumber daya di dalam lingkungan anda. Menurut Alma (2007) wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Seorang wirausaha bukan manusia hasil cetakan melainkan seseorang yang memiliki kualitas pribadi yang menonjol yang nampak dari sikap, motivasi dan perilaku yang mendasarinya. Wirausahawan yang sukses haruslah orang yang mampu melihat ke depan, berpikir dengan penuh perhitungan, serta mencapai pilihan dari berbagai alternatif masalah dan solusinya (Suharyadi, dkk, 2007). Sedangkan kewirausahaan (Pearce, et.al, 2008) adalah proses menggabungkan ide serta tindakan kreatif dan inovatif dengan keahlian manajemen dan organisasi yang diperlukan untuk mengerahkan sumber daya manusia, uang, dan operasi yang tepat untuk mencapai suatu kebutuhan yang dapat dikenal dan menciptakan kekayaan dalam prosesnya.

Kewirausahaan dalam perusahaan (Pearce, et.al, 2008) merupakan proses dan upaya untuk mengidentifikasi, mendorong, mewujudkan kewirausahaan dalam perusahaan dalam rangka menciptakan produk, proses dan jasa baru yang memiliki penghasilan baru utama dan sumber penghematan biaya perusahaan. Sedangkan Johnson (2003) menyatakan kewirausahaan itu adalah proses, dan kewirausahaan itu bukanlah suatu kegiatan yang berdiri sendiri melainkan suatu kegiatan berlanjut terus menerus. Jadi universitas perlu mempertimbangkan banyak hal mengenai proses pembelajaran yang berlangsung baik dalam kurikulum maupun metode pembelajaran sehingga mahasiswa mengalami proses dalam mendapatkan pengalaman yang bermakna dan proses tersebut dapat berlanjut pada saat menjalankan bisnis.

2. Keberhasilan dan Kegagalan Wirausaha

Menurut Suyatno (2010;179) keberhasilan usaha industri kecil dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Kinerja usaha industri kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan

usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti: kinerja keuangan dan image perusahaan. Menurut Glancey dalam Sony Heru Priyanto (2009:73) Wirausaha yang memiliki kemampuan mengambil keputusan yang superior akan dapat meningkatkan performansi usaha seperti peningkatan profit dan pertumbuhan usaha.

Menurut Ina Primiana (2009:49) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi. Sedangkan menurut Algifari (2003:118) ia berpendapat bahwa keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara ekonomis. Pendapat lain diungkapkan oleh Moch. Kohar Mudzakar dalam Ressa Andari (2011:21b) , “ Keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat/sekelasnya. Henry Faizal Noor (2007:397) mengemukakan bahwa Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Menurut Albert Wijaya dalam Suryana(2011:168) yang mengemukakan bahwa faktor yang merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah laba.

Menurut Tulus Tambunan (2002:14) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dapat diketahui dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang diantaranya yaitu; kualitas sdm, penguasaan organisasi, struktur organisasi, sistem manajemen, partisipasi, kultur/budaya bisnis, kekuatan modal, jaringan bisnis dengan pihak luar, dan tingkat entrepreneurship. Faktor eksternal dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor pemerintah dan non pemerintah. Faktor pemerintah diantaranya, kebijakan ekonomi, birokrat, politik, dan tingkat demokrasi. Faktor non pemerintah yaitu; sistem perekonomian, sosio-kultur budaya masyarakat, sistem perburuhan dan kondisi perburuhan, kondisi infrastruktur, tingkat pendidikan masyarakat, dan lingkungan global.

Menurut Suyatno (2010:179) berkaitan dengan faktor penentu keberhasilan usaha industri kecil ini, hasil penelitiannya menemukan bahwa keberhasilan usaha kecil ditandai oleh inovasi, perilaku mau mengambil resiko. Begitu juga hasil

penelitian Murphy dalam sumber yang sama menemukan bahwa keberhasilan usaha kecil disumbangkan oleh kerja keras, dedikasi, dan komitmen terhadap pelayanan dan kualitas. Berbagai faktor penentu keberhasilan usaha industri kecil hasil identifikasi penelitian Luch tersebut pada dasarnya adalah cerminan dari kemampuan usaha (pengetahuan, sikap dan keterampilan), pengalaman yang relevan, motivasi kerja dan tingkat pendidikan seseorang pengusaha, sehingga dapat diketahui bahwa keberhasilan usaha dapat dipengaruhi oleh kemampuan usaha yang tercermin diantaranya melalui pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari pengusaha. Keberhasilan suatu usaha diidentikkan dengan laba atau penambahan material yang dihasilkan oleh pengusaha, tetapi pada dasarnya keberhasilan usaha tidak hanya dilihat dari hasil secara fisik tetapi keberhasilan usaha dirasakan oleh pengusaha dapat berupa panggilan pribadi atau kepuasan batin.

Kriteria keberhasilan usaha kecil dalam penelitian Riyanti, (2003) tentang wirausaha kecil di Singapura menunjukkan bahwa dari 85% responden yang menjawab, 70% wirausaha menggunakan net laba bersih (*profit growth*) untuk mengukur keberhasilan usaha, disusul oleh laba penjualan (*sales revenue growth*, 61%) , laba setelah pajak (*return on investment*, 50%), dan pangsa pasar (*market share*, 48%). Selanjutnya, 38% dari wirausaha yang menggunakan kriteria keberhasilan laba bersih (*net profit growth*), berpendapat bahwa prstasi 6-10% pertumbuhan pertahun merupakan indicator keberhasilan usaha. Untuk mendukung uraian diatas, criteria keberhasilan usaha adalah usaha-usaha yang mengalami peningkatan 25% dari keadaan ketika perusahaan didirikan. Meskipun hanya 25%, karena yang dilihat adalah peningkatan dalam akumulasi modal, jumlah produksi, jumlah pelanggan, perluasan usaha dan perbaikan fisik maka kriteria tersebut dinilai cukup signifikan sebagai kriteria keberhasilan usaha (Riyanti, 2003).

Sejauh ini, sudah banyak ahli meneliti faktor-faktor yang menjadi kunci keberhasilan usaha kecil. Tetapi, kebanyakan dari mereka hanya melihat satu atau dua factor saja. Kalaupun ada yang menemukan sejumlah factor secara bersama-sama, yang dilakukan itu hanya penelitian deskriptif sehingga tidak bisa dibuat generalisasi. Meskipun demikian, uraian tentang hasil-hasil penelitian para ahli

dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan keberhasilan usaha skala kecil (Riyanti , 2003).

Berdasarkan kajian tersebut, indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan usaha dalam penelitian ini yaitu:

1. Meningkatnya omzet
2. Bertambahnya jumlah karyawan
3. Meningkatnya volume Penjualan
4. Meningkatnya jumlah pelanggan dan transaksi

3. Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Wirausaha

Sebelum merintis usaha baru atau mengembangkan usaha, mahasiswa harus mengetahui dan memahami faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha yang akan ditekuninya. Dengan mengetahui faktor keberhasilan dan kegagalan usaha maka mahasiswa dapat membuat suatu rencana untuk mengantisipasi dan menindaklanjuti apabila terjadi hal-hal di luar perencanaan semula. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan wirausaha.

- a. Faktor manusia
- b. Faktor keuangan
- c. Faktor organisasi
- d. Faktor mengatur usaha
- e. Faktor pemasaran

Menurut W. Keith Schilit, ada 8 hal yang membuat usaha atau bisnis meraih kesuksesan atau keberhasilan, yaitu:

- a. Peluang pasar yang baik.
- b. Keunggulan persaingan.
- c. Kualitas barang/jasa.
- d. Inovasi yang berproses.
- e. Dasar budaya perusahaan.
- f. Menghargai pelanggan dan pegawai.
- g. Manajemen yang berkualitas.
- h. Dukungan modal yang kuat.

Di samping faktor-faktor yang mendukung keberhasilan, dalam berwirausaha juga terdapat faktor-faktor yang dapat menyebabkan kegagalan dalam usaha. Zimmerer mengemukakan beberapa faktor-faktor yang menyebabkan wirausahawan gagal dalam menjalankan usaha barunya, yaitu:

- a. Tidak kompeten dalam manajerial. Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat perusahaan kurang berhasil.
- b. Kurang berpengalaman baik dalam kemampuan teknik, kemampuan memvisualisasikan usaha, kemampuan mengoordinasikan, keterampilan mengelola sumber daya manusia, maupun kemampuan menginterasikan operasi perusahaan.
- c. Kurang dapat mengendalikan keuangan. Agar perusahaan dapat berhasil dengan baik faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas. Mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat. Kekeliruan dalam memelihara aliran kas akan menghambat operasional perusahaan dan mengakibatkan perusahaan tidak lancar.
- d. Gagal dalam perencanaan. Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.
- e. Lokasi yang kurang memadai. Lokasi usaha yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan perusahaan sukar beroperasi karena kurang efisien.
- f. Kurangnya pengawasan peralatan. Pengawasan erat kaitannya dengan efisiensi dan efektivitas. Kurang pengawasan dapat mengakibatkan penggunaan alat tidak efisien dan tidak efektif.
- g. Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha. Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang di lakukan menjadi labil dan gagal. Dengan sikap setengah hati, kemungkinan gagal adalah besar.
- h. Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan. Wirausahawan yang kurang siap menghadapi dan melakukan perubahan,

maka ia tidak ada jaminan untuk menjadi wirausahawan yang berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa di peroleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu.

Selain faktor-faktor yang membuat kegagalan kewirausahaan, Zimmerer mengemukakan beberapa potensi yang membuat seseorang mundur dari kewirausahaan, yaitu:

- a. Pendapatan yang tidak menentu.
- b. Kerugian akibat hilangnya modal investasi.
- c. Perlu kerja keras dan waktu yang lama.
- d. Kualitas kehidupan yang tetap rendah meskipun usahanya mantap.

4. Faktor Internal dan Eksternal

Lingkungan internal adalah faktor dalam lingkungan suatu perusahaan yang sebagian besar dikontrol oleh perusahaan. Lingkungan internal berpengaruh dalam kompetensi atau kinerja sebuah perusahaan. Lingkungan internal meliputi faktor-faktor seperti keuangan (terutama internal keuangan seperti pemilik ekuitas kontribusi dan jaminan), keahlian manajerial, lokasi, investasi dalam teknologi informasi dan biaya produksi (Cassar, 2004; Barbosa dan Moraes, 2004).

a. Akses Keuangan

Semua bisnis memerlukan sumber daya keuangan untuk memulai suatu usaha dan untuk membiayai pertumbuhan. Kurangnya akses atau ketersediaan dapat menjadi kendala dalam pertumbuhan bisnis (Cassar, 2004).

b. Keahlian Manajemen

Martin dan Staines (2008) menemukan bahwa kurangnya pengalaman manajerial dan keterampilan adalah alasan utama mengapa perusahaan-perusahaan baru gagal.

c. Lokasi

Lokasi memiliki dampak pada potensi pasar dan peluang pertumbuhan perusahaan baru. Kedekatan geografis dengan pembeli atau pemasok memungkinkan perusahaan-perusahaan baru untuk lebih mudah mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang pertumbuhan di pasar. Ini berdampak pada prospek pasar perusahaan baru (Dahl dan Sorenson, 2007).

d. Investasi di Bidang Teknologi Informasi dan Biaya Produksi

Investasi dalam teknologi dan menjaga dengan teknologi informasi semakin penting untuk semua perusahaan. Teknologi memainkan peran penting dalam pengembangan UKM baru. Teknologi tidak hanya membantu dalam berkembangnya strategi multi-cabang tetapi juga memaksimalkan peluang bisnis. Penggunaan teknologi melibatkan biaya. Hardware dan software komputer harus membeli dan menginstal. Usaha Kecil dan menengah (UKM) baru tanpa akses permodalan mungkin sulit untuk membeli teknologi yang diperlukan (Phillips dan Wade, 2008).

Selain dipengaruhi lingkungan internal, keberhasilan usaha juga dipengaruhi lingkungan eksternal. Beck (2007) berpendapat bahwa kinerja UKM dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dalam perusahaan (faktor internal) dan faktor sistemik (faktor eksternal). Faktor eksternal merupakan semua kejadian di luar perusahaan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perusahaan. Faktor-faktor eksternal meliputi:

e. Ekonomi dan Pasar

Faktor ekonomi memiliki pengaruh langsung pada potensi daya tarik dari berbagai strategi dan pola konsumsi dalam perekonomian serta memiliki efek yang signifikan terhadap organisasi di berbagai industri dan di berbagai lokasi. Variabel ekonomi meliputi kebijakan fiskal dan kebijakan moneter pemerintah, inflasi, suku bunga dan kurs valuta asing. Variabel ini mempengaruhi permintaan untuk barang dan jasa dan karenanya pertumbuhan UKM yang baru (Ehlers dan Lazenby, 2007).

f. Kejahatan dan Korupsi

Sebuah survei yang disponsori oleh Bank Standar dan Fujitsu Siemens Komputer (2009) menemukan bahwa pemilik UKM tidak agresif mengejar jalan

untuk mengembangkan pertumbuhan pasar saham mereka untuk berada di depan pesaing. Sebaliknya mereka berfokus pada masalah-masalah operasional karena tingkat kejahatan yang tinggi. Gaviria (2002) berpendapat bahwa alasan mengapa UKM terlibat dalam korupsi sering dikaitkan dengan masalah dengan kepatuhan terhadap peraturan dan birokrasi. UKM kekurangan daya tawar dan pengaruh untuk menentang permintaan untuk pembayaran tidak resmi dan permohonan serupa.

g. Tenaga Kerja, Infrastruktur, dan Peraturan

UKM baru memerlukan akses yang sesuai untuk keterampilan dan tenaga kerja yang bermotivasi dalam mempertahankan pertumbuhan. Mahadea (2008) menemukan bahwa itu sulit dan mahal untuk UKM untuk mempekerjakan tenaga kerja di Afrika Selatan. Kualitas infrastruktur dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan UKM baru terutama di negara-negara berkembang seperti Afrika Selatan. Negara-negara berkembang banyak menderita karena keadaan infrastruktur dasar seperti transportasi, telekomunikasi dan listrik. Penyediaan listrik di Afrika selatan tidak memenuhi permintaan yang mengarah ke pemadaman listrik yang dapat mempengaruhi terhadap produksi dan omset UKM baru (Kalra, 2009). Selain itu, biaya regulasi dapat berdampak pada pertumbuhan UKM baru. UKM baru harus mendapatkan izin dan membayar pajak (Hashi, 2001).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Olawale dan Garwe di Afrika Selatan diperoleh faktor-faktor penghambat pertumbuhan Usaha Mikro dan Kecil yaitu:

1. Kurangnya akses untuk keuangan
2. Kurangnya jaminan
3. Kurangnya kontribusi pemilik modal
4. Kejahatan
5. Kurangnya dukungan dari pemerintah
6. Tingginya suku bunga
7. Permintaan yang tidak memadai

8. Riset pasar yang tidak memadai
9. Lokasi
10. Tingginya kompetisi
11. Catatan kredit buruk
12. Biaya produksi yang tinggi
13. Kurangnya teknologi informasi
14. Biaya transportasi yang tinggi
15. Pajak yang tinggi dan tarif lainnya
16. Resesi ekonomi
17. Kurangnya pengalaman yang relevan dengan usaha
18. Pendiri tidak akrab dengan pasar / industri
19. Kurangnya jaringan
20. Kurangnya keterampilan bisnis
21. Kekurangan tenaga kerja terampil
22. Biaya pendaftaran dan lisensi
23. Tingkat inflasi yang tinggi
24. Tingginya kurs mata uang asing
25. Pasokan listrik yang buruk
26. Kurangnya pelatihan
27. Korupsi
28. Akses jalan yang buruk
29. Pasokan air yang buruk
30. Telekomunikasi yang buruk

Faktor-faktor hambatan dari penelitian terdahulu tersebut telah dikelompokkan oleh Sherazi, et al. (2013, p.1330) sebagai berikut:

1. Hambatan keuangan
 - a. Tidak memiliki kontribusi ekuitas yang cukup
 - b. Sulit untuk mendapatkan dukungan keuangan dari pemerintah
 - c. Sulit untuk mendapatkan pinjaman dari bank

- d. Tidak mempunyai cukup uang untuk menjalankan bisnis ini
 - e. Fasilitas kredit bank memiliki suku bunga yang tinggi
2. Hambatan manajemen
 - a. Tidak akrab dengan pasar industri
 - b. Tidak punya pengalaman relevan dengan usaha
 - c. Tidak ada pengalaman sebelumnya dalam mengelola jenis usaha
 - d. Tidak punya pengalaman untuk menarik dan mempertahankan staf yang cocok
 - e. Tidak punya pengalaman dalam manajemen bisnis kecil
 3. Hambatan pelatihan
 - a. Tidak memiliki pendidikan formal dalam manajemen bisnis
 - b. Kurangnya pelatihan manajemen SDM / personalia
 - c. Kurangnya pelatihan formal dalam manajemen keuangan
 - d. Tidak memiliki pendidikan formal dalam pembukuan/ akuntansi
 - e. Tidak memiliki pelatihan formal dalam pemasaran
 4. Hambatan ekonomi dan teknologi
 - a. Sistem telekomunikasi yang buruk untuk bisnis
 - b. Tingkat inflasi yang tinggi dalam perekonomian
 - c. Bisnis memiliki biaya produksi yang tinggi
 - d. Kurangnya ketersediaan teknologi
 - e. Pemerintah mengenakan pajak tinggi dan tarif lainnya
 5. Hambatan korupsi
 - a. Pejabat pemerintah memeras uang dari bisnis
 - b. Suap sebagai sarana umum untuk mendapatkan kontrak dari Pemerintah
 - c. Korupsi adalah masalah besar bagi bisnis
 - d. Menggunakan jaringan informal untuk mengatur hal-hal.
 6. Hambatan infrastruktur
 - a. Kurangnya dukungan dari pemerintah untuk bisnis
 - b. Masalah listrik dan gas untuk bisnis
 - c. Biaya tinggi pendaftaran dan izin usaha
 - d. Jalan yang buruk merupakan kendala utama bagi usaha

- e. Penyediaan air juga masalah besar bagi bisnis

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka dimensi hambatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Faktor internal meliputi:

1. Kemampuan manajerial
 - a. Pengetahuan responden tentang kondisi pasar saat ini
 - b. Pengalaman yang relevan untuk usaha
 - c. Pengalaman sebelumnya dalam mengelola jenis usaha
 - d. Pengalaman untuk menarik dan mempertahankan staf yang sesuai
 - e. Pengalaman dalam manajemen usaha kecil
2. Lokasi dan Jaringan
 - a. Seberapa tinggi pengaruh lokasi yang ditempati sekarang ini
 - b. Jaringan responden terhadap lingkungan sekitar usaha

Faktor eksternal meliputi:

1. Finansial
 - a. Kesulitan memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan.
 - b. Tingginya suku bunga kredit dari lembaga keuangan.
 - c. Kurangnya bantuan keuangan dari pemerintah.
2. Ekonomi dan Teknologi
 - a. Ketidakstabilan harga bahan baku.
 - b. Daya beli masyarakat terhadap produk terkait.
 - c. Kesulitan untuk mendapatkan peralatan produksi
3. Kejahatan dan Korupsi
 - a. Banyaknya pungutan liar terhadap usaha.
 - b. Penyuaan untuk mendapatkan kontrak dari pemerintah.
 - c. Suap untuk mendapatkan kredit usaha.
 - d. Tingginya tingkat kriminalitas.
4. Infrastruktur
 - a. Tingginya biaya listrik dan air.
 - b. Tingginya biaya pendaftaran dan izin usaha.

- c. Buruknya kondisi jalan.
- 5. Kompetisi
 - a. Mudahnya pemain baru masuk ke usaha yang sama.
 - b. Adanya barang pengganti.
 - c. Kebanyakan pesaing merupakan usaha besar.
- 6. Tenaga kerja
 - a. Kesulitan dalam mendapatkan tenaga kerja yang ahli.
 - b. Permintaan upah yang tinggi.
 - c. Loyalitas karyawan rendah.
 - d. Produktivitas karyawan yang rendah.
 - e. Permintaan fasilitas oleh karyawan yang tinggi.

B. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Komitmen terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY.

Keberhasilan usaha tidak ada yang bisa menjamin bahwa setiap mahasiswa mampu mendapatkannya. Keberhasilan usaha membutuhkan proses yang kadangkala membutuhkan waktu yang relatif lama. Selain itu, keberhasilan usaha juga melalui jalan yang berliku-liku seperti fluktuasi jumlah pelanggan, ketidakpastian pasar, persaingan, atau bahkan kerugian. Untuk menghadapi berbagai situasi tersebut dibutuhkan komitmen dari mahasiswa agar tetap mampu menjalankan dan mengembangkan usaha untuk mencapai keberhasilan. Oleh sebab itu, adanya komitmen dari dalam diri mahasiswa akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya sebuah usaha yang didirikan dan dijalankan oleh mahasiswa.

2. Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY.

Setiap mahasiswa memiliki karakter yang berbeda-beda. Dalam berwirausaha dibutuhkan juga karakter agar mahasiswa mampu untuk mengembangkan usaha sampai dengan mencapai keberhasilan yang ditetapkan. Untuk menjalankan sebuah usaha, mahasiswa dituntut untuk memiliki karakteristik wirausaha

sehingga mereka mampu berpikir berbeda dari orang lain agar dapat memenangkan persaingan. Pelaku usaha harus berani mencoba melakukan hal baru agar kreativitas muncul dan peluang-peluang yang ada dapat ditangkap. Tanggung jawab juga dibutuhkan bagi setiap pelaku usaha karena setiap tindakan pelaku usaha mengandung risiko. Selain itu, pelaku usaha harus bisa mandiri untuk menentukan arah keberhasilan usaha yang dijalankan. Karakteristik-karakteristik tersebut dibutuhkan bagi pelaku usaha sehingga dapat dikatakan bahwa karakteristik wirausaha mempengaruhi keberhasilan usaha yang dijalankan oleh mahasiswa.

3. Pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY.

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang harus dikelola dengan baik. Tidak adanya pengelolaan yang baik akan berdampak buruk bagi setiap perusahaan baik skala mikro maupun makro. Kemampuan manajerial dibutuhkan untuk mengelola perusahaan tidak terkecuali mahasiswa meskipun masih dalam taraf belajar berwirausaha. Mahasiswa sebagai pelaku usaha harus mampu memotivasi dirinya sendiri dan orang lain yang terlibat dalam usahanya. Pengambilan keputusan yang tepat harus mampu dilakukan dalam situasi dan kondisi apapun. Permasalahan yang terjadi di suatu usaha membutuhkan kemampuan pelaku usaha dalam memecahkan masalah. Seorang pemimpin harus dapat memecahkan berbagai masalah yang terjadi di perusahaannya. Kemampuan bekerja sama dengan orang lain dapat mendorong perkembangan perusahaan di samping tentunya pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang-orang yang berada di sekitarnya. Kemampuan manajerial tersebut dibutuhkan untuk menjamin keberhasilan usaha. Tanpa adanya kemampuan untuk mengelola perusahaan dapat mengakibatkan kegagalan dalam berwirausaha. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan manajerial mempengaruhi keberhasilan usaha mahasiswa.

4. Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY.

Lokasi strategis merupakan idaman bagi setiap pelaku usaha. Pelaku usaha selalu berusaha untuk mencari lokasi terbaik bagi usahanya. Tidak hanya dari sisi akses jalan, namun mereka juga mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan pelanggan termasuk untuk tempat parkirnya. Keberadaan usaha juga harus terjamin bahwa lingkungan sekitar mendukung. Jika keberadaan usaha tidak didukung oleh lingkungan sekitar maka keberlangsungan usaha dapat terancam. Lokasi usaha yang sesuai dapat mendorong keberhasilan usaha mahasiswa. Lokasi usaha yang sesuai di mata pelanggan akan jauh lebih menarik untuk dikunjungi sehingga kesempatan untuk meraih pelanggan yang sebanyak-banyaknya terbuka lebar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lokasi usaha mempengaruhi keberhasilan usaha mahasiswa.

5. Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY.

Pengelolaan usaha tidak pernah terlepas dari aspek keuangan khususnya dalam hal pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat menjamin keberlangsungan usaha, minimal menghindari kegagalan usaha. Penetapan harga jual secara tepat menjadi contoh sederhana yang harus dapat dilakukan oleh pelaku usaha. Ketidaktepatan dalam menentukan harga jual dapat mengakibatkan kekalahan dalam persaingan usaha bahkan dapat pula menimbulkan kerugian usaha. Kemampuan untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan juga diperlukan untuk menilai kinerja perusahaan sehingga pelaku usaha dapat mengambil keputusan yang tepat bagi usahanya. Meskipun masih dalam skalan kecil, mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk mengelola keuangannya dapat menyisihkan hasil usahanya untuk investasi bagi pengembangan usahanya. Dengan demikian dapat dikatakan pengelolaan keuangan mempengaruhi keberhasilan usaha mahasiswa.

6. Pengaruh Aspek Ekonomi dan Teknologi terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY.

Keberhasilan usaha tidak hanya dipengaruhi oleh internal pelaku usaha. Faktor ekonomi seperti ketersediaan bahan baku serta kemudahan dalam mendapatkan bahan baku tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan sebuah usaha. Kesulitan

bahkan kelangkaan bahan baku akan mengancam keberlangsungan usaha. Selain itu, daya beli masyarakat juga dapat menentukan keberhasilan usaha. Meskipun produk yang dihasilkan memiliki manfaat yang luar biasa namun daya beli masyarakat tidak ada maka produk tersebut tidak akan dapat diserap oleh masyarakat. Faktor teknologi tidak dapat dikesampingkan untuk mendukung keberhasilan usaha. Pelaku usaha harus mampu memanfaatkan teknologi untuk berbagai kegiatan seperti produksi, pemasaran, maupun peneglolaan keuangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aspek ekonomi dan teknologi dapat mempengaruhi keberhasilan usaha mahasiswa.

7. Pengaruh Komitmen, Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, Lokasi Usaha, Aspek Keuangan, serta Aspek Ekonomi dan Teknologi secara bersama-sama terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY.

Keberhasilan usaha ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti komitmen, karakter, kemampuan manajerial, dan keterampilan keuangan dibutuhkan untuk mengelola sebuah perusahaan agar dapat menjamin keberhasilan usaha. Adanya komitmen yang tinggi akan berdampak pada kesiapan mahasiswa agar mampu menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang terjadi atau menimpa usaha yang dijalankan. Adanya komitmen membuat mahasiswa tidak mudah menyerah. Selain itu, tentunya mahasiswa harus memiliki karakter yang kuat diiringi dengan kemampuan manajerial yang baik untuk mendukung keberhasilan usaha. Tidak adanya karakter dan kemampuan manajerial yang baik dapat berdampak pada keberhasilan usaha. Banyak usaha yang gagal dikarenakan pelaku usaha tidak memiliki karakter yang kuat sehingga mudah untuk meninggalkan usaha yang dijalankan. Ketidakmampuan dalam mengelola usaha juga dapat berdampak buruk bagi keberlangsungan usaha. Faktor pengelolaan keuangan tidak dapat diabaikan karena setiap bisnis atau usaha pasti melibatkan uang di dalam transaksinya. Hal ini menuntut pelaku usaha harus mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik.

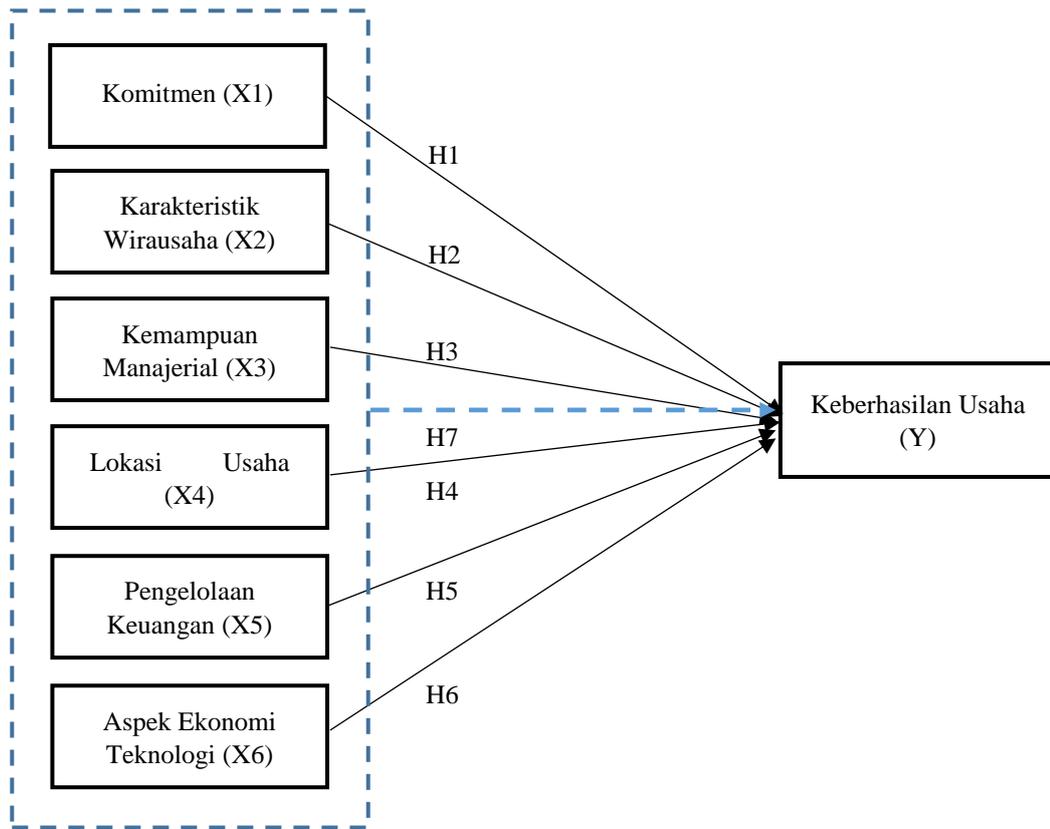
Selain faktor internal tersebut, faktor eksternal juga memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan usaha. Faktor eksternal seperti lokasi usaha atau

aspek ekonomi dan teknologi dapat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah usaha. Lokasi yang strategis dan sesuai dengan kebutuhan pasar dapat menentukan keberhasilan usaha dalam menggaet pelanggan. Pelanggan akan jauh lebih memilih lokasi yang mudah dijangkau, aman, dan nyaman ketika akan berbelanja dibandingkan dengan lokasi yang sulit dijangkau. Selain itu, daya beli masyarakat dapat menentukan keberhasilan perusahaan dalam penjualan produk yang dihasilkan. Tidak adanya daya beli masyarakat berakibat pada tidak terserapnya produk oleh pasar. Teknologi juga tidak dapat diabaikan. Seperti halnya aspek ekonomi, aspek teknologi memiliki peranan penting di dalam keberhasilan usaha. Pelaku usaha harus mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan usaha baik untuk produksi, pemasaran, maupun pengelolaan keuangan perusahaan.

Faktor internal dan eksternal memiliki peranan penting bagi keberhasilan usaha. Adanya kombinasi faktor internal dan eksternal dapat lebih menjamin keberhasilan usaha. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa komitmen, karakteristik wirausaha, kemampuan manajerial, lokasi usaha, pengelolaan keuangan, serta aspek ekonomi dan teknologi secara bersama-sama mempengaruhi keberhasilan usaha mahasiswa.

C. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, paradigme penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat Pengaruh Komitmen terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY.
2. Terdapat Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY?
3. Terdapat Pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY?
4. Terdapat Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY?
5. Terdapat Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY?
6. Terdapat Pengaruh Aspek Ekonomi dan Teknologi terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY?

7. Terdapat Pengaruh Komitmen, Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, Lokasi Usaha, Aspek Keuangan, serta Aspek Ekonomi dan Teknologi secara bersama-sama terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ditinjau dari hadirnya variabel, penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* karena dalam penelitian ini tidak ada perlakuan kepada variabel penelitian sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat (Sudjana, 2010: 56). Jika ditinjau dari hubungan antar variabel, maka penelitian ini termasuk penelitian *kausal komparatif* karena melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat, sehingga dalam penelitiannya ada variabel *independent* dan *dependent*. (Sugiyono, 2009: 19) penelitian ini hanya mencari pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Data yang terkumpul berupa angka-angka sehingga analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Oktober 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu mahasiswa peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UNY tahun 2016 dan 2017, sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini yaitu faktor keberhasilan wirausaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner. Menurut Arikunto (2010: 194) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan, menurut Sugiyono (2009: 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana dan regresi linear berganda. Teknik analisis data akan menggunakan bantuan komputer program SPSS 18 agar memudahkan dalam proses pengolahan.

BAB IV

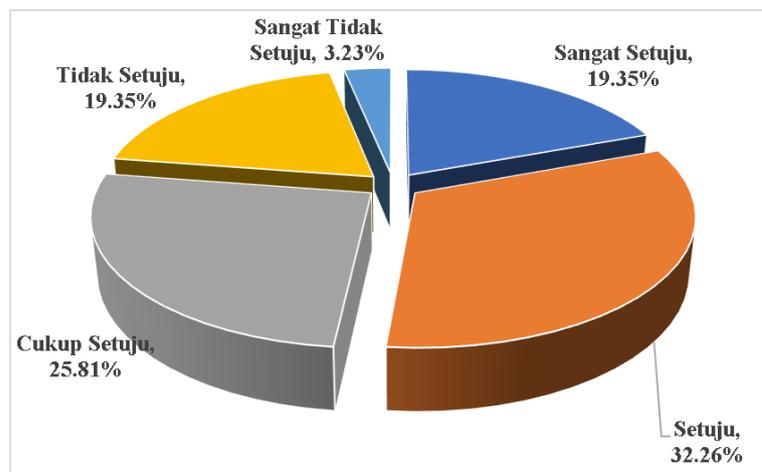
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Usaha yang Dijalankan Mengalami Peningkatan Modal

Berdasarkan hasil analisis data dari 31 kelompok usaha sebagai responden diketahui 32,26% responden menyampaikan kelompok tersebut setuju bahwa usaha yang dijalankan mengalami peningkatan modal setelah mengikuti program mahasiswa wirausaha, 25,81% menyampaikan cukup setuju, 19,35% menyampaikan sangat setuju, 19,25% menyampaikan tidak setuju, dan 3,32% menyampaikan sangat tidak setuju. Hasil analisis data dapat dilihat pada gambar berikut:

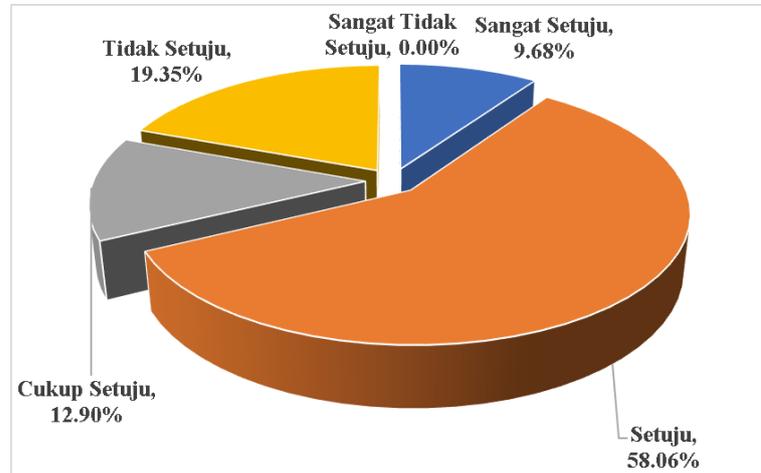


Gambar 2. Peningkatan Modal Usaha setelah mengikuti PMW

b. Produk Barang/Jasa Usaha Mengalami Peningkatan

Berdasarkan hasil analisis data dari 31 kelompok usaha sebagai responden diketahui 58,06% responden menyampaikan kelompok tersebut setuju bahwa produk barang/jasa dalam usaha yang dijalankan mengalami peningkatan setelah mengikuti program mahasiswa wirausaha, 19,35% menyampaikan tidak setuju, 12,90% menyampaikan cukup setuju, 9,68% menyampaikan sangat setuju, dan tidak

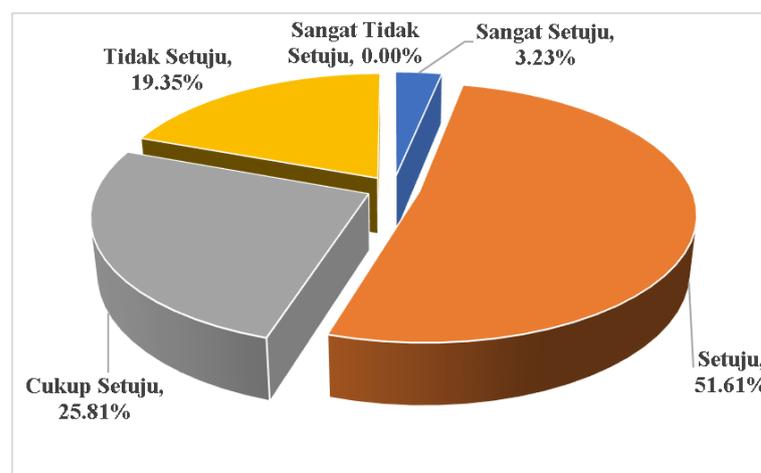
ada yang menyampaikan sangat tidak setuju. Hasil analisis data dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Peningkatan Produk Barang/Jasa setelah mengikuti PMW

c. Jumlah Pelanggan Mengalami Peningkatan

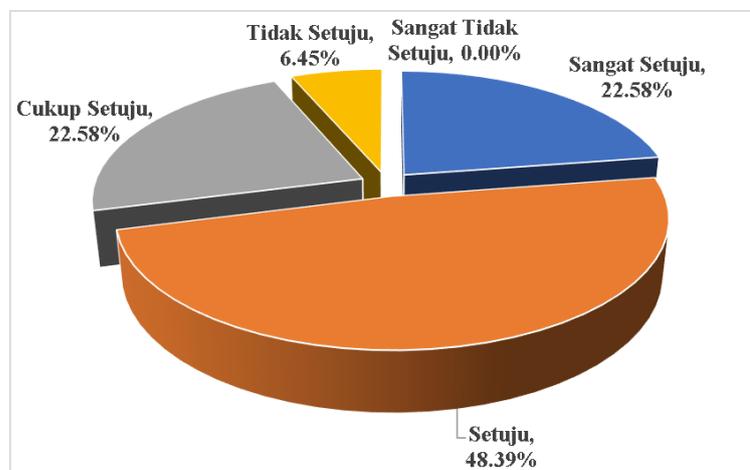
Berdasarkan hasil analisis data dari 31 kelompok usaha sebagai responden diketahui 51,61% responden menyampaikan kelompok tersebut setuju bahwa jumlah pelanggan mengalami peningkatan setelah mengikuti program mahasiswa wirausaha, 25,81% menyampaikan cukup setuju, 19,35% menyampaikan tidak setuju, 3,23% menyampaikan sangat setuju, dan tidak ada yang menyampaikan sangat tidak setuju. Hasil analisis data dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Peningkatan Pelanggan setelah mengikuti PMW

d. Usaha yang Dijalankan Berkembang Lebih Luas

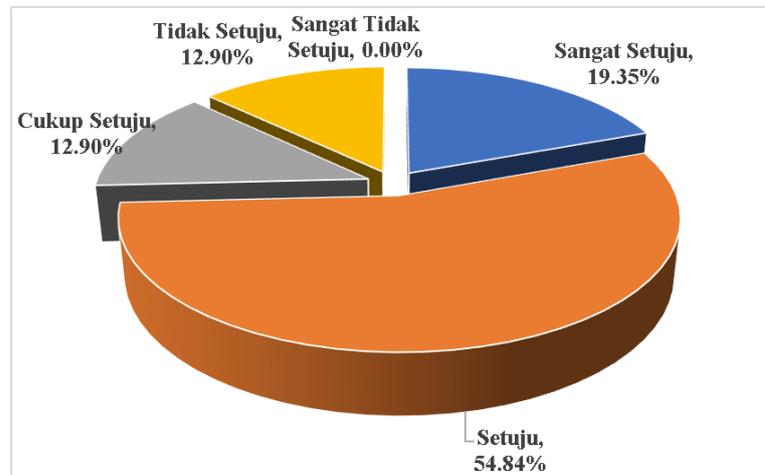
Berdasarkan hasil analisis data dari 31 kelompok usaha sebagai responden diketahui 48,39% responden menyampaikan kelompok tersebut setuju bahwa usaha yang telah dijalankan dapat berkembang lebih luas setelah mengikuti program mahasiswa wirausaha, 22,58% menyampaikan cukup setuju, 22,58% menyampaikan sangat setuju, 6,45% menyampaikan tidak setuju, dan tidak ada yang menyampaikan sangat tidak setuju. Hasil analisis data dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Peningkatan Pelanggan setelah mengikuti PMW

e. Pangsa Pasar Usaha Semakin Luas

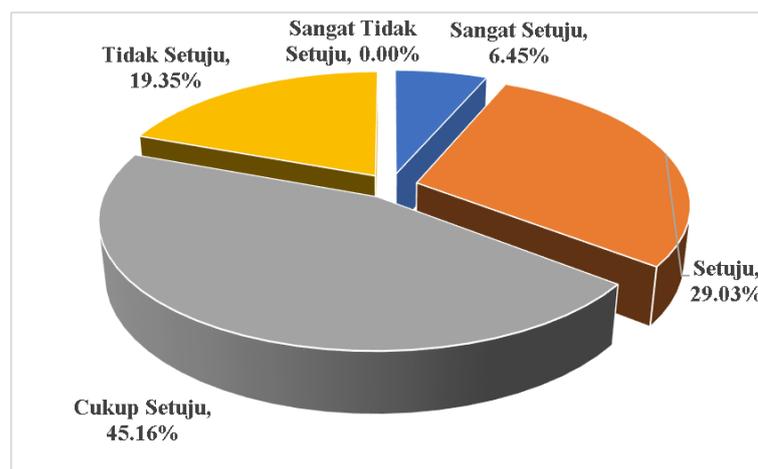
Berdasarkan hasil analisis data dari 31 kelompok usaha sebagai responden diketahui 54,84% responden menyampaikan kelompok tersebut setuju pangsa pasar usaha yang dijalankan semakin luas setelah mengikuti program mahasiswa wirausaha, 19,35% menyampaikan sangat setuju, 12,90% menyampaikan cukup setuju, 12,90% menyampaikan tidak setuju, dan tidak ada yang menyampaikan sangat tidak setuju. Hasil analisis data dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Pangsa Pasar Usaha Semakin Luas setelah mengikuti PMW

f. Pendapatan Usaha Mengalami Peningkatan

Berdasarkan hasil analisis data dari 31 kelompok usaha sebagai responden diketahui 45,16% responden menyampaikan kelompok tersebut setuju pendapatan usaha mengalami peningkatan setelah mengikuti program mahasiswa wirausaha, 29,03% menyampaikan setuju, 19,35% menyampaikan tidak setuju, 6,45% menyampaikan sangat setuju, dan tidak ada yang menyampaikan sangat tidak setuju. Hasil analisis data dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Pendapatan Usaha Mengalami Peningkatan setelah mengikuti PMW

2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan sehingga harus diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear. Pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menggunakan analisis regresi linear sederhana, sedangkan hipotesis keempat menggunakan analisis regresi linear berganda. Penjelasan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Komitmen (X_1) berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Mahasiswa PMW UNY. Hasil analisis pengaruh Komitmen terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear X_1 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.496	2.943		.508	.615
	Komitmen	1.237	.181	.785	6.832	.000

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel ... dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,496 + 1,237X_1$$

Persamaan tersebut memiliki konstanta sebesar 1,496 yang menunjukkan jika variabel Komitmen sama dengan nol maka nilai dari variabel Keberhasilan Usaha sebesar 1,496. Koefisien regresi Komitmen sebesar 1,237 menunjukkan bahwa jika Komitmen meningkat 1 satuan maka Keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 1,237 dengan catatan variabel bebas lain dianggap konstan. Nilai signifikansi menunjukkan hasil senilai 0,000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh Komitmen terhadap Keberhasilan Usaha signifikan. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Komitmen terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY” dapat diterima/didukung.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Karakteristik Wirausaha (X_2) berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Mahasiswa PMW UNY. Hasil analisis pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear X_2 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.241	4.726		1.532	.136
Karakteristik_Wirausaha	.755	.251	.488	3.012	.005

Berdasarkan hasil analisis regresi pada table ... dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,241 + 0,755X_2$$

Persamaan tersebut memiliki konstanta sebesar 7,241 yang menunjukkan jika variabel Karakteristik Wirausaha sama dengan nol maka nilai dari variabel Keberhasilan Usaha sebesar 7,241. Koefisien regresi Karakteristik Wirausaha sebesar 0,755 menunjukkan bahwa jika Karakteristik Wirausaha meningkat 1 satuan maka Keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,755 dengan catatan variabel bebas lain dianggap konstan. Nilai signifikansi menunjukkan hasil senilai 0,005 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha signifikan. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY” dapat diterima/didukung.

c. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Kemampuan Manajerial (X_3) berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Mahasiswa PMW UNY. Hasil analisis pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear X_3 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.206	4.466		2.285	.030
	Kemampuan_Manajerial	.612	.243	.424	2.522	.017

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

Berdasarkan hasil analisis regresi pada table ... dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,205 + 0,612X_3$$

Persamaan tersebut memiliki konstanta sebesar 10,205 yang menunjukkan jika variabel Kemampuan Manajerial sama dengan nol maka nilai dari variabel Keberhasilan Usaha sebesar 10,205. Koefisien regresi Kemampuan Manajerial sebesar 0,612 menunjukkan bahwa jika Kemampuan Manajerial meningkat 1 satuan maka Keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,612 dengan catatan variabel bebas lain dianggap konstan. Nilai signifikansi menunjukkan hasil senilai 0,017 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha signifikan. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY” dapat diterima/didukung.

d. Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa Lokasi Usaha (X_4) berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Mahasiswa PMW UNY. Hasil analisis pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear X_4 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.679	2.875		3.715	.001
	Lokasi_Usaha	.985	.259	.577	3.800	.001

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

Berdasarkan hasil analisis regresi pada table ... dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,679 + 0,985X_4$$

Persamaan tersebut memiliki konstanta sebesar 10,679 yang menunjukkan jika variabel Lokasi Usaha sama dengan nol maka nilai dari variabel Keberhasilan Usaha sebesar 10,679. Koefisien regresi Lokasi Usaha sebesar 0,985 menunjukkan bahwa jika Lokasi Usaha meningkat 1 satuan maka Keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,985 dengan catatan variabel bebas lain dianggap konstan. Nilai signifikansi menunjukkan hasil senilai 0,001 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha signifikan. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY” dapat diterima/didukung.

e. Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima menyatakan bahwa Pengelolaan Keuangan (X_5) berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Mahasiswa PMW UNY. Hasil analisis pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear X_5 terhadap Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.200	4.696		1.746	.091
	Keuangan	.866	.306	.465	2.826	.008

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

Berdasarkan hasil analisis regresi pada table ... dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,200 + 0,866X_5$$

Persamaan tersebut memiliki konstanta sebesar 8,200 yang menunjukkan jika variabel Pengelolaan Keuangan sama dengan nol maka nilai dari variabel Keberhasilan Usaha sebesar 8,200. Koefisien regresi Pengelolaan Keuangan sebesar 0,985 menunjukkan bahwa jika Pengelolaan Keuangan meningkat 1 satuan maka Keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,985 dengan catatan variabel bebas lain dianggap konstan. Nilai signifikansi menunjukkan hasil senilai 0,008 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberhasilan Usaha signifikan. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY” dapat diterima/didukung.

f. Hipotesis Keenam

Hipotesis keenam menyatakan bahwa Aspek Ekonomi dan Teknologi (X_6) berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Mahasiswa PMW UNY. Hasil analisis pengaruh Aspek Ekonomi dan Teknologi terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear X₆ terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.054	4.574		2.198	.036
	Ekonomi_Teknologi	.960	.385	.420	2.494	.019

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

Berdasarkan hasil analisis regresi pada table ... dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,054 + 0,960X_5$$

Persamaan tersebut memiliki konstanta sebesar 10,054 yang menunjukkan jika variabel Aspek Ekonomi dan Teknologi sama dengan nol maka nilai dari variabel Keberhasilan Usaha sebesar 10,054. Koefisien regresi Aspek Ekonomi dan Teknologi sebesar 0,960 menunjukkan bahwa jika Aspek Ekonomi dan Teknologi meningkat 1 satuan maka Keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,960 dengan catatan variabel bebas lain dianggap konstan. Nilai signifikansi menunjukkan hasil senilai 0,019 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh Aspek Ekonomi dan Teknologi terhadap Keberhasilan Usaha signifikan. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Aspek Ekonomi dan Teknologi terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY” dapat diterima/didukung.

g. Hipotesis Ketujuh

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa Komitmen (X₁), Karakteristik Wirausaha (X₂), Kemampuan Manajerial (X₃), Lokasi Usaha (X₄), Aspek Keuangan (X₅), serta Aspek Ekonomi dan Teknologi (X₆) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Mahasiswa PMW UNY. Hasil analisis pengaruh Komitmen, Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, Lokasi Usaha, Aspek Keuangan, serta Aspek Ekonomi dan Teknologi secara

bersama-sama terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 , dan X_6 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	384.127	6	64.021	8.601	.000 ^b
	Residual	178.647	24	7.444		
	Total	562.774	30			

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

b. Predictors: (Constant), Ekonomi_Teknologi, Kemampuan_Manajerial, Keuangan, Komitmen, Lokasi_Usaha, Karakteristik_Wirusaha

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 , dan X_6 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.868	4.220		-.206	.839
	Komitmen	1.067	.240	.678	4.440	.000
	Karakteristik_Wirusaha	.295	.270	.191	1.096	.284
	Kemampuan_Manajerial	-.263	.253	-.182	-1.039	.309
	Lokasi_Usaha	.382	.273	.224	1.400	.174
	Keuangan	.165	.277	.089	.597	.556
	Ekonomi_Teknologi	-.195	.339	-.085	-.576	.570

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

Berdasarkan hasil analisis regresi pada table ... dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,868 + 1,067X_1 + 0,295X_2 - 0,263X_3 + 0,382X_4 + 0,165X_5 - 0,195X_6$$

Persamaan tersebut memiliki konstanta sebesar -0,868 yang menunjukkan jika variabel Komitmen, Karakteristik Wirusaha, Kemampuan Manajerial, Lokasi Usaha, Aspek Keuangan, serta Aspek Ekonomi dan Teknologi sama dengan nol maka nilai dari variabel Keberhasilan Usaha sebesar -0,868. Koefisien regresi Komitmen (1,067), Karakteristik Wirusaha (0,295),

Kemampuan Manajerial (-0,263), Lokasi Usaha (0,382), Aspek Keuangan (0,165), serta Aspek Ekonomi dan Teknologi (-0,195) menunjukkan bahwa jika Komitmen, Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, Lokasi Usaha, Aspek Keuangan, serta Aspek Ekonomi dan Teknologi secara bersama-sama meningkat 1 satuan maka Keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,583.

Uji signifikansi untuk regresi linear berganda menggunakan Uji F. Nilai signifikansi menunjukkan 0,000 dan Fhitung senilai 8,601. Berdasarkan nilai signifikansi yang menunjukkan hasil kurang dari 0,05 dan Fhitung lebih besar daripada Ftabel maka dapat dikatakan bahwa pengaruh Komitmen, Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, Lokasi Usaha, Aspek Keuangan, serta Aspek Ekonomi dan Teknologi secara bersama-sama terhadap Keberhasilan Usaha signifikan. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Komitmen, Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, Lokasi Usaha, Aspek Keuangan, serta Aspek Ekonomi dan Teknologi secara bersama-sama terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY” dapat diterima/didukung.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Komitmen terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY

Keberhasilan usaha tidak ada yang bisa menjamin bahwa setiap mahasiswa mampu mendapatkannya. Keberhasilan usaha membutuhkan proses yang kadangkala membutuhkan waktu yang relatif lama. Selain itu, keberhasilan usaha juga melalui jalan yang berliku-liku seperti fluktuasi jumlah pelanggan, ketidakpastian pasar, persaingan, atau bahkan kerugian. Untuk menghadapi berbagai situasi tersebut dibutuhkan komitmen dari mahasiswa agar tetap mampu menjalankan dan mengembangkan usaha untuk mencapai keberhasilan. Oleh sebab itu, adanya komitmen dari dalam diri mahasiswa akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya sebuah usaha yang didirikan dan dijalankan oleh mahasiswa.

2. Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY

Setiap mahasiswa memiliki karakter yang berbeda-beda. Dalam berwirausaha dibutuhkan juga karakter agar mahasiswa mampu untuk mengembangkan usaha sampai dengan mencapai keberhasilan yang ditetapkan. Untuk menjalankan sebuah usaha, mahasiswa dituntut untuk memiliki karakteristik wirausaha sehingga mereka mampu berpikir berbeda dari orang lain agar dapat memenangkan persaingan. Pelaku usaha harus berani mencoba melakukan hal baru agar kreativitas muncul dan peluang-peluang yang ada dapat ditangkap. Tanggung jawab juga dibutuhkan bagi setiap pelaku usaha karena setiap tindakan pelaku usaha mengandung risiko. Selain itu, pelaku usaha harus bisa mandiri untuk menentukan arah keberhasilan usaha yang dijalankan. Karakteristik-karakteristik tersebut dibutuhkan bagi pelaku usaha sehingga dapat dikatakan bahwa karakteristik wirausaha mempengaruhi keberhasilan usaha yang dijalankan oleh mahasiswa.

3. Pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang harus dikelola dengan baik. Tidak adanya pengelolaan yang baik akan berdampak buruk bagi setiap perusahaan baik skala mikro maupun makro. Kemampuan manajerial dibutuhkan untuk mengelola perusahaan tidak terkecuali mahasiswa meskipun masih dalam taraf belajar berwirausaha. Mahasiswa sebagai pelaku usaha harus mampu memotivasi dirinya sendiri dan orang lain yang terlibat dalam usahanya. Pengambilan keputusan yang tepat harus mampu dilakukan dalam situasi dan kondisi apapun. Permasalahan yang terjadi di suatu usaha membutuhkan kemampuan pelaku usaha dalam memecahkan masalah. Seorang pemimpin harus dapat memecahkan berbagai masalah yang terjadi di perusahaannya. Kemampuan bekerja sama dengan orang lain dapat mendorong perkembangan perusahaan di samping tentunya pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang-orang yang berada di sekitarnya. Kemampuan manajerial

tersebut dibutuhkan untuk menjamin keberhasilan usaha. Tanpa adanya kemampuan untuk mengelola perusahaan dapat mengakibatkan kegagalan dalam berwirausaha. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan manajerial mempengaruhi keberhasilan usaha mahasiswa.

4. Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY

Lokasi strategis merupakan idaman bagi setiap pelaku usaha. Pelaku usaha selalu berusaha untuk mencari lokasi terbaik bagi usahanya. Tidak hanya dari sisi akses jalan, namun mereka juga mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan pelanggan termasuk untuk tempat parkirnya. Keberadaan usaha juga harus terjamin bahwa lingkungan sekitar mendukung. Jika keberadaan usaha tidak didukung oleh lingkungan sekitar maka keberlangsungan usaha dapat terancam. Lokasi usaha yang sesuai dapat mendorong keberhasilan usaha mahasiswa. Lokasi usaha yang sesuai di mata pelanggan akan jauh lebih menarik untuk dikunjungi sehingga kesempatan untuk meraih pelanggan yang sebanyak-banyaknya terbuka lebar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lokasi usaha mempengaruhi keberhasilan usaha mahasiswa.

5. Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY

Pengelolaan usaha tidak pernah terlepas dari aspek keuangan khususnya dalam hal pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat menjamin keberlangsungan usaha, minimal menghindari kegagalan usaha. Penetapan harga jual secara tepat menjadi contoh sederhana yang harus dapat dilakukan oleh pelaku usaha. Ketidaktepatan dalam menentukan harga jual dapat mengakibatkan kekalahan dalam persaingan usaha bahkan dapat pula menimbulkan kerugian usaha. Kemampuan untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan juga diperlukan untuk menilai kinerja perusahaan sehingga pelaku usaha dapat mengambil keputusan yang tepat bagi usahanya. Meskipun masih dalam skalan kecil, mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk mengelola keuangannya dapat menyisihkan hasil usahanya untuk investasi

bagi pengembangan usahanya. Dengan demikian dapat dikatakan pengelolaan keuangan mempengaruhi keberhasilan usaha mahasiswa.

6. Pengaruh Aspek Ekonomi dan Teknologi terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY

Keberhasilan usaha tidak hanya dipengaruhi oleh internal pelaku usaha. Faktor ekonomi seperti ketersediaan bahan baku serta kemudahan dalam mendapatkan bahan baku tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan sebuah usaha. Kesulitan bahkan kelangkaan bahan baku akan mengancam keberlangsungan usaha. Selain itu, daya beli masyarakat juga dapat menentukan keberhasilan usaha. Meskipun produk yang dihasilkan memiliki manfaat yang luar biasa namun daya beli masyarakat tidak ada maka produk tersebut tidak akan dapat diserap oleh masyarakat. Faktor teknologi tidak dapat dikesampingkan untuk mendukung keberhasilan usaha. Pelaku usaha harus mampu memanfaatkan teknologi untuk berbagai kegiatan seperti produksi, pemasaran, maupun peneglolaan keuangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aspek ekonomi dan teknologi dapat mempengaruhi keberhasilan usaha mahasiswa.

7. Pengaruh Komitmen, Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, Lokasi Usaha, Aspek Keuangan, serta Aspek Ekonomi dan Teknologi secara bersama-sama terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY

Keberhasilan usaha ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti komitmen, karakter, kemampuan manajerial, dan keterampilan keuangan dibutuhkan untuk mengelola sebuah perusahaan agar dapat menjamin keberhasilan usaha. Adanya komitmen yang tinggi akan berdampak pada kesiapan mahasiswa agar mampu menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang terjadi atau menimpa usaha yang dijalankan. Adanya komitmen membuat mahasiswa tidak mudah menyerah. Selain itu, tentunya mahasiswa harus memiliki karakter yang kuat diiringi dengan kemampuan manajerial yang baik

untuk mendukung keberhasilan usaha. Tidak adanya karakter dan kemampuan manajerial yang baik dapat berdampak pada keberhasilan usaha. Banyak usaha yang gagal dikarenakan pelaku usaha tidak memiliki karakter yang kuat sehingga mudah untuk meninggalkan usaha yang dijalankan. Ketidakmampuan dalam mengelola usaha juga dapat berdampak buruk bagi keberlangsungan usaha. Faktor pengelolaan keuangan tidak dapat diabaikan karena setiap bisnis atau usaha pasti melibatkan uang di dalam transaksinya. Hal ini menuntut pelaku usaha harus mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik.

Selain faktor internal tersebut, faktor eksternal juga memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan usaha. Faktor eksternal seperti lokasi usaha atau aspek ekonomi dan teknologi dapat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah usaha. Lokasi yang strategis dan sesuai dengan kebutuhan pasar dapat menentukan keberhasilan usaha dalam menggaet pelanggan. Pelanggan akan jauh lebih memilih lokasi yang mudah dijangkau, aman, dan nyaman ketika akan berbelanja dibandingkan dengan lokasi yang sulit dijangkau. Selain itu, daya beli masyarakat dapat menentukan keberhasilan perusahaan dalam penjualan produk yang dihasilkan. Tidak adanya daya beli masyarakat berakibat pada tidak terserapnya produk oleh pasar. Teknologi juga tidak dapat diabaikan. Seperti halnya aspek ekonomi, aspek teknologi memiliki peranan penting di dalam keberhasilan usaha. Pelaku usaha harus mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan usaha baik untuk produksi, pemasaran, maupun pengelolaan keuangan perusahaan.

Faktor internal dan eksternal memiliki peranan penting bagi keberhasilan usaha. Adanya kombinasi faktor internal dan eksternal dapat lebih menjamin keberhasilan usaha. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa komitmen, karakteristik wirausaha, kemampuan manajerial, lokasi usaha, pengelolaan keuangan, serta aspek ekonomi dan teknologi secara bersama-sama mempengaruhi keberhasilan usaha mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasana, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat Pengaruh Komitmen terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Koefisien regresi sebesar 1,237 menunjukkan arah positif yang berarti bahwa Komitmen berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.
2. Terdapat Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Koefisien regresi sebesar 0,756 menunjukkan arah positif yang berarti bahwa Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.
3. Terdapat Pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,017. Koefisien regresi sebesar 0,612 menunjukkan arah positif yang berarti bahwa Kemampuan Manajerial berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.
4. Terdapat Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Koefisien regresi sebesar 0,985 menunjukkan arah positif yang berarti bahwa Lingkungan Usaha berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.
5. Terdapat Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Koefisien regresi sebesar 0,866 menunjukkan arah positif yang berarti bahwa Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.
6. Terdapat Pengaruh Aspek Ekonomi dan Teknologi terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,019. Koefisien regresi sebesar 0,960 menunjukkan arah positif yang berarti

bahwa Aspek Ekonomi dan Teknologi berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.

7. Terdapat Pengaruh Komitmen, Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, Lokasi Usaha, Aspek Keuangan, serta Aspek Ekonomi dan Teknologi secara bersama-sama terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa PMW UNY. Hal dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar daripada F tabel dengan nilai signifikansi 0,000.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Mahasiswa sebaiknya lebih meningkatkan kemandirian dalam menyelesaikan atau mengerjakan tugas tanpa terlalu tergantung pada orang lain.
2. Mahasiswa sebaiknya meningkatkan keterampilan dalam pengambilan keputusan dalam kondisi dan situasi apa pun.
3. Mahasiswa perlu menyiapkan tempat parkir yang aman dan nyaman bagi calon pelanggannya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi yang dapat diberikan untuk lembaga adalah:

1. Memberikan diklat kepada mahasiswa peserta PMW terkait dengan hal teori dan praktik implementasi usaha secara teknis sehingga mahasiswa langsung dapat mengaplikasikan.
2. Seleksi lebih diperketat sehingga dapat menyaring peserta yang memang benar-benar memiliki motivasi usaha yang tinggi.
3. Perlu diberikan pendampingan secara berkelanjutan dan dilakukan secara periodik untuk melakukan evaluasi dan *monitoring* atas usaha yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ating Tedjasutisna. (2006). *Kewirausahaan*. Bandung: ARMICO.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Eman Suherman. (2010). *Business Entrepreneur*. Bandung: Alfabeta.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Imam Ghozali. (2006). *Statistik Non Parametrik*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Leonardus Saiman. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiyatmo. (2005). *Kewirausahaan*. Surakarta: Yudhistira.
- Moko P. Astamoen. (2005). *Entrepereneurship*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI.
- Suharyadi,dkk. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada

Mahasiswa Tim PMW UNY ykh

Dengan segala kerendahan hati, kami menginformasikan bahwa survei ini merupakan bagian dari kegiatan penelitian dalam bidang kewirausahaan. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai bahan untuk kegiatan evaluasi dan kebijakan bidang kemahasiswaan UNY.

Oleh karena itu, kami berharap Saudara/i dapat meluangkan waktu untuk ikut berpartisipasi dalam survei ini dan menjadi bagian dari pengembangan pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di UNY.

Kami sangat menghargai perhatian dan kesediaan waktu Saudara/i untuk menjawab pertanyaan dalam angket ini.

Hormat saya,

Nurtanio Agus P, dkk

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama :
 NIM :
 Prodi :
 Jenis Kelamin :
 Judul PMW :
 Lokasi Usaha :
 Total Pinjaman :

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Berilah tanda *checklist* (v) pada jawaban yang anda pilih di lembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pendapat dan keadaan Bapak/Ibu /Saudara/i yang sebenarnya.

Pilihan Jawaban Keterangan

STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 CS : Cukup Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
Keberhasilan Usaha						
1	Usaha yang saya jalankan telah mengalami peningkatan modal					
2	Produk barang/jasa usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan					
3	Jumlah pelanggan saya mengalami peningkatan					
4	Usaha yang saya jalankan dapat dikembangkan lebih luas					
5	Pangsa pasar usaha saya semakin luas					
6	Pendapatan usaha saya mengalami peningkatan					
Komitmen						
7	Saya siap menghadapi segala situasi dan kondisi yang terjadi di perusahaan saya					

8	Saya tetap akan berusaha mengembangkan usaha saya meskipun butuh waktu yang relatif lama					
9	Jika usaha yang saya jalankan mengalami kerugian saya akan memperbaikinya					
10	Pada saat sepi pelanggan saya tetap berusaha untuk melakukan promosi					
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
Karakteristik Wirausaha						
12	Saya mampu berpikir sesuatu yang berbeda dengan pemikiran orang pada umumnya					
13	Saya telah mencoba sesuatu yang baru untuk usaha yang saya jalankan					
14	Saya akan bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang saya kerjakan					
15	Saya berusaha menyelesaikan setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya					
16	Saya mampu mengerjakan tugas atau pekerjaan meskipun tanpa bantuan orang lain					
Kemampuan Manajerial						
17	Saya merupakan seseorang yang dapat memotivasi orang lain					
18	Saya dapat mengambil keputusan di berbagai situasi apapun					
19	Saya tertarik untuk memecahkan berbagai masalah yang muncul di suatu usaha					
20	Saya senang bekerja sama dengan orang lain					
21	Saya memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain					
Lokasi Usaha						
22	Lokasi usaha saya dapat diakses dengan mudah					
23	Lokasi usaha saya memiliki tempat parkir yang aman dan nyaman					
24	Lingkungan di sekitar lokasi usaha mendukung keberadaan perusahaan yang saya jalankan					
Keuangan						
25	Saya mampu menghitung dan menentukan harga jual yang tepat					
26	Saya melakukan pencatatan transaksi di perusahaan yang saya jalankan					
26	Saya menyusun laporan keuangan usaha saya					

27	Saya menyisihkan hasil usaha untuk kepentingan investasi maupun angsuran pinjaman					
Ekonomi dan Teknologi						
28	Bahan baku untuk usaha yang saya jalankan mudah untuk didapatkan					
29	Masyarakat memiliki kemampuan untuk membeli produk saya					
30	Saya dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung usaha saya dengan mudah					